

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan bab penutup dari skripsi yang berjudul: ‘Analisis Kualitatif Kemampuan Penalaran Matematis Siswa dalam Mengerjakan Soal KPK dan FPB di Sekolah Dasar’. Pada bab ini, dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi, serta rekomendasi yang diberikan peneliti.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka telah didapat data yang dianalisis mengenai analisis kualitatif kemampuan penalaran matematis dalam mengerjakan soal KPK dan FPB di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa-siswa kelas IV sekolah dasar. Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

- 1) Kemampuan penalaran matematis kelas IV dalam mengerjakan soal KPK dan FPB sangatlah bervariasi. Keenam subjek yang melakukan tes kemampuan penalaran matematis, terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan tingkat kemampuan penalaran matematis. 3 kelompok tersebut merupakan kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah. Pada kelompok tinggi, hanya terdapat 1 subjek yang mampu mencapai indikator kemampuan penalaran matematis walau pun tidak semua indikator dapat tercapai. Pada kelompok sedang, terdapat 2 subjek yang mampu mencapai indikator kemampuan penalaran matematis. Sedangkan pada kelompok rendah, terdapat 3 subjek yang mampu mencapai indikator kemampuan penalaran matematis. Dari ketiga kelompok tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok berkemampuan rendah lebih banyak dari kelompok berkemampuan tinggi. Maka, kemampuan penalaran matematis pada subjek yang mengikuti penelitian dianggap masih rendah. Namun di dalam mengerjakan soal, hampir semua subjek dapat mengerjakannya dengan benar. Hal ini menjelaskan bahwa subjek-subjek tersebut hanya memahami soal mengenai KPK dan FPB tetapi tidak dapat mengerjakan sesuai indikator kemampuan penalaran matematis yang telah ditetapkan.

- 2) Rendahnya kemampuan penalaran matematis pastilah terjadi akibat suatu hal. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa. Pandemi Covid-19 yang menghambat kegiatan belajar mengajar pun menjadi faktor terbesar dari rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa. Faktor-faktor lainnya yaitu, kurangnya metode pembelajaran yang diberikan guru ketika mengajar di sekolah mau pun melalui daring, kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, serta kurangnya perhatian orang tua. Faktor-faktor tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan penalaran matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Faktor yang paling berpengaruh selain pandemi Covid-19 ini adalah kurangnya metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada hakikatnya, matematika merupakan mata pelajaran penting yang ada dijenjang pendidikan. Maka metode pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran matematika sangatlah harus diperhatikan. Faktor inilah yang menyebabkan siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika, karena merasa bosan dengan metode yang diberikan. Kurangnya perhatian dari orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan penalaran matematis siswa, karena orang tua juga harus ikut serta dalam pendidikan anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan penalaran matematis siswa dalam mengerjakan soal KPK dan FPB di sekolah dasar, maka terdapat implikasi dalam penelitian ini. Di dalam temuan sebelumnya mengenai analisis kemampuan penalaran matematis siswa, terdapat kesesuaian dengan penelitian ini. Kesesuaian tersebut menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemampuan penalaran matematis yang cukup rendah. Siswa yang berkemampuan tinggi merupakan siswa yang mampu menjawab soal dengan tercapainya indikator kemampuan penalaran matematis yang ditentukan. Siswa yang berkemampuan sedang merupakan siswa yang cukup mampu menjawab soal dengan tercapainya indikator kemampuan penalaran matematis yang ditentukan. Sedangkan siswa yang

berkemampuan rendah merupakan siswa yang dapat menjawab soal namun tidak mencapai indikator kemampuan matematis yang ditentukan.

Siswa berkemampuan tinggi dikatakan mampu karena siswa tersebut bisa menalar materi yang telah diajarkan untuk menjawab soal yang diajukan. Siswa berkemampuan sedang dikatakan cukup mampu karena siswa tersebut cukup bisa menalar materi yang telah diajarkan untuk menjawab soal tersebut. Sedangkan siswa berkemampuan rendah dikatakan tidak mampu karena belum bisa menalar materi yang telah diajarkan untuk menjawab soal tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan penalaran matematis siswa dalam mengerjakan soal KPK dan FPB di sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi terhadap beberapa pihak. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Berdasarkan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan penalaran matematis diberbagai materi yang terdapat pada mata pelajaran matematika. Selain itu, siswa diharapkan agar lebih menyukai mata pelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis tersebut.

2) Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil temuan yang telah dilakukan, guru diharapkan agar lebih mengembangkan metode dalam pembelajaran matematis. Hal ini diperlukan guna meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis siswa terutama pada kemampuan penalaran matematis. Pengembangan metode pun menjadi pemicu siswa agar lebih semangat dalam mempelajari mata pelajaran matematika.

3) Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti lain diharapkan agar lebih teliti dalam menentukan rumusan masalah, jenis penelitian, serta kajian teori agar penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, hal tersebut berguna agar data-data yang diharapkan dapat ditemukan dengan mudah dan lengkap.

4) Bagi Pembaca Umum

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian lain yang memiliki masalah serupa berupa analisis kualitatif kemampuan penalaran matematis siswa dalam mengerjakan soal KPK dan FPB di sekolah dasar.